

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 10

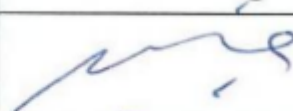
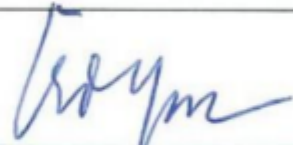
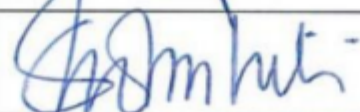
PEDOMAN PELAKSANAAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR NON AKADEMIK**

-

STANDAR ORGANISASI MAHASISWA **DAN** **KEGIATAN MAHASISWA**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 10

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 10

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 10

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- b. Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- c. Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- d. Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- e. Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- f. Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 10

III. PELAKSANAAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Pelaksanaan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Pelaksanaan Standar Organisasi Mahasiswa dan Kegiatan Mahasiswa** yang memberikan informasi mengenai Implementasi standar yang sudah ditetapkan dalam seluruh kegiatan terkait Standar Organisasi Mahasiswa dan Kegiatan Mahasiswa Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
1	1. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM, memastikan adanya pedoman bagi organisasi kemahasiswaan Tingkat Universitas, Tingkat Fakultas dan Tingkat Program Studi meliputi bidang: pengembangan minat & bakat, pengembangan penalaran & kreativitas, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan	Ada pedoman kegiatan organisasi kemahasiswaan.	1. Ka. BKK mengusulkan pembentukan tim penyusun pedoman ormawa ke Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia 2. Tim melakukan diskusi dan menyusun pedoman ormawa.	1. Rektor 2. Ka BKK 3. Tim Penyusun Pedoman	1. Sistem SLJ

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 10

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
	kesejahteraan & kewirausahaan, pengembangan keorganisasian, pengembangan mental spiritual & bela negara, kegiatan mahasiswa internasional, yang berjalan aktif secara sistematis, efektif dan berkelanjutan paling lambat tahun 2025		3. Draft pedoman ormawa dipresentasikan di Rektorat. 4. Ka. BKK mengusulkan SK pengesahan pedoman Ormawa ke Rektorat 5. Rektor menetapkan SK pedoman ormawa		
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM, Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan memastikan adanya panduan pelaksanaan kegiatan Organisasi kemahasiswaan: - Sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi nasional; - Memenuhi ketentuan hukum yang berlaku di wilayah NKRI; - Aman secara fisik maupun psikologis; - Terbebas dari kepentingan politik praktis; - Terbebas dari suasana maupun tindakan intoleransi, perundungan, kekerasan fisik, kekerasan psikologis,	Ada panduan pelaksanaan kegiatan organisasi kemahasiswaan. (bisa masuk dalam pedoman ormawa) Ada template pernyataan aktifitas ormawa memenuhi peraturan dan ketentuan	1. Ka. BKK mengusulkan pembentukan tim penyusun panduan pelaksanaan kegiatan ormawa ke Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia 2. Tim melakukan diskusi dan menyusun panduan dan template pelaksanaan kegiatan ormawa 3. Draft panduan dan template pernyataan pelaksanaan kegiatan ormawa dipresentasikan di Rektorat.	1. Ka BKK 2. Warek Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM 3. Tim Penyusun Pedoman	1. Sistem SLJ

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 10

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
	dan atau kekerasan seksual Paling lambat tahun 2025		4. Ka. BKK mengusulkan SK pengesahan panduan dan template pelaksanaan kegiatan ormawa ke Rektorat 5. Rektor menetapkan SK panduan ormawa (dapat digabung dengan pedoman ormawa)		
3	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM, Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan memastikan terdapat data ormawa yang aktif di Tingkat Universitas, Fakultas dan Prodi setiap awal tahun	Ada SK Ormawa Ada SK Kepengurusan Ormawa	1. Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan membuat timeline periode pengusulan kepengurusan aktif ormawa. 2. Setiap ormawa mengusulkan keanggotaan pengurus dan pernyataan keaktifan melalui BKK. 3. Ka. BKK membuat draft SK kepengurusan aktif bagi ormawa dan mengusulkan ke Rektorat. 4. Rektorat menetapkan SK keberadaan Ormawa	1. Sekretariat Rektorat 2. Ka BKK 3. Tim Penyusun Pedoman	1. Sistem SLJ

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 8 of 10

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
			dan SK Kepengurusan ormawa		
4	Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan memastikan adanya pelatihan peningkatan kompetensi yang meliputi: pengetahuan proses bisnis Ormawa, persiapan pembuatan proposal program, pendanaan, pertanggung jawaban kegiatan dan kepengurusan, serta platform SLJ bagi setiap pengurus organisasi kemahasiswaan minimal 2 kali setahun	Adanya pelatihan peningkatan kompetensi pengurus ormawa. meliputi: pengetahuan proses bisnis Ormawa, persiapan pembuatan proposal program, pendanaan, pertanggung jawaban kegiatan, serta platform SLJ 2 kali setahun	1. Ka. BKK dan tim BKK menyusun program tahunan untuk pelatihan peningkatan kompetensi pengurus ormawa 2. Ka. BKK menetapkan tim pelaksana setiap program pelatihan peningkatan kompetensi Rapat & diskusi persiapan aktivitas 3. Pelaksanaan aktivitas pelatihan peningkatan kompetensi 4. Pelaporan aktivitas	1. Ka BKK 2. Pengurus Ormawa	1. Sistem SLJ
5	Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan memastikan pelaksanaan program Ormawa yang selaras dan tercatat pada Lima Pilar Student Life Journey Kegiatan Kemahasiswaan untuk setiap kegiatan	Adanya pelaksanaan program ormawa yang sesuai dengan pedoman Lima Pilar SLJ dan proposal kegiatan yang tercantum lima pilar SLJ	1. Setiap program yang diusulkan ormawa direview kesesuaian pilar. 2. Terdapat mekanisme review kesesuaian proposal dengan pilar SLJ	1. Pengurus Ormawa	1. Sistem SLJ

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 10

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
6	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Ka. BKK memastikan tersedianya dana pendukung kegiatan kemahasiswaan dan secara proporsional berdasar kebutuhan pengembangan ormawa dan keselarasan dengan Lima Pilar Student Life Journey setiap tahun.	Ada anggaran kegiatan ormawa tingkat perguruan tinggi dan fakultas Setiap ormawa memperoleh pendanaan-dana pendukung untuk kegiatan kemahasiswaan	1. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dan Ka. BKK merancang perkiraan prosentase pendanaan kemahasiswaan. 2. BKK merekapitulasi kebutuhan dana ormawa didalam anggaran berdasarkan data historis. 3. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dan Ka. BKK menetapkan pembagian dana ormawa. 4. Setiap ormawa mengikuti challenge session dengan BKK. 5. Ka. BKK dan tim memiliki data perkiraan jumlah pendanaan kemahasiswaan 6. Sosialisasi dana	1. Warek Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM 2. Ka BKK	1. Sistem SLJ

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PL.D/058/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 10

No.	PENETAPAN		PELAKSANAAN		
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait	SOP/Panduan
1	2	3	11	12	13
			pendukung kegiatan kemahasiswaan ke setiap ormawa		
7	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memastikan Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan Fakultas melakukan monev untuk kegiatan kemahasiswaan setiap tahun	Ada laporan monev kegiatan kemahasiswaan yang disampaikan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan SDM setiap tahun	1. Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan Fakultas meminta pertanggungjawaban dari Ormawa 2. Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan Fakultas membuat laporan evaluasi kegiatan kemahasiswaan 3. Ka. BKK dan Kabid. Kemahasiswaan Fakultas mengirim laporan monev kegiatan kemahasiswaan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan SDM	1. Ka BKK 2. Kabid kemahasiswaan 3. Warek Akademik, Kemahasiswaan dan SDM	1. Sistem SLJ